

Sistem Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Digitalisasi UMKM Desa Srimukti

Yayan Hendayana¹, Annisa Azahra Aulia², Doni Ferdinan Irawan³, Dyah Pratiwi⁴, Kefas Kristian Telaumbanua⁵, Nadia Putri Iskandar⁶, Nawang Dwi Anjani⁷, Rahma Fitriani Thalitha⁸, Rizky Maulana⁹, Septiana Cahyaningrum T.P¹⁰, Shabina Deanova¹¹

Email : 202010325158@mhs.ubharajaya.ac.id¹, 20210325169@mhs.ubharajaya.ac.id², dyahpratiwi1810@gmail.com⁴, 202010325205@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202010325440@mhs.ubharajaya.ac.id⁶, 202010325161@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202010325188@mhs.ubharajaya.ac.id⁸, 202010325199@mhs.ubharajaya.ac.id⁹, 202010325192@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰, 202010325197@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Korespondensi penulis, email : 202010325158@mhs.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 07 Juli 2023

Keywords : *Community empowerment system, digitalization program, UMKM*

Abstract: *Community empowerment is a concept of economic development that encapsulates community values to build a new paradigm in development that is people-centered, participatory. Within this framework efforts to empower communities (empowering) can be studied from 3 (three) aspects: First, ENABLING, namely creating atmosphere that allows the potential of society to develop. Second, EMPOWERING, namely strengthening the potential of the community through concrete steps involving the provision of various inputs and opening up various opportunities that will make the community more empowered. Third, PROTECTING, namely protecting and defending the interests of the weak. Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs are small-scale businesses that involve a limited number of employees and capital. Generally, they operate in various sectors, from trading to manufacturing. MSMEs have several strengths, one of which is the ability to quickly and flexibly respond to local needs. They often provide products or services that suit local preferences. The digitization of MSMEs is the change of conventional business transactions to online. The development of technology and information can be said to have influenced various aspects, including business. The UMKM Digitalization Program includes e-Farming by utilizing digital technology in agriculture to increase production capacity and cost efficiency. e-Commerce includes strengthening*

capacity in digital marketing and marketing MSMEs to global markets through digital platforms.

ABSTRAK. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang mengkristalkan nilai-nilai masyarakat untuk menciptakan paradigma baru dalam pembangunan yang berpusat pada masyarakat, partisipatif. Dalam kerangka ini upaya pemberdayaan masyarakat (empowerment) dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek: Pertama, **PELUANG**, yaitu terciptanya suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, **PEMBERDAYAAN**, yaitu memperkuat potensi masyarakat melalui langkah-langkah konkrit yang melibatkan pemberian berbagai masukan dan membuka berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, **PERTAHANAN**, yaitu perlindungan dan pembelaan kepentingan yang lemah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM adalah usaha kecil yang melibatkan tenaga kerja dan modal yang terbatas. Umumnya, mereka beroperasi di berbagai sektor, mulai dari perdagangan hingga manufaktur. UKM memiliki beberapa kekuatan, salah satunya adalah kemampuan merespon kebutuhan lokal dengan cepat dan fleksibel. Mereka sering menawarkan produk atau layanan yang memenuhi preferensi lokal. Digitalisasi UMKM adalah transisi dari perubahan transaksi bisnis konvensional menjadi online. Perkembangan teknologi dan informasi dapat dikatakan telah mempengaruhi berbagai aspek, termasuk bisnis. Program Digitalisasi UMKM meliputi e-Farming dengan memanfaatkan teknologi digital di bidang pertanian untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi biaya. E-Commerce melibatkan penguatan kapasitas dalam pemasaran digital dan pemasaran usaha kecil dan menengah ke pasar global melalui platform digital.

Kata Kunci: Sistem Pemberdayaan Masyarakat, Program Digitalisasi, UMKM

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah mereka diperoleh di bangku kuliah di dalam dunia nyata. Sebagai mahasiswa, kami merasa sudah menjadi kewajiban untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar, terutama untuk peningkatan perekonomian dan daya saing UKM di desa SriMukti.

Tujuan artikel ini adalah mempresentasikan hasil kegiatan KKN kami dalam mendorong digitalisasi usaha kecil dan menengah di wilayah kami. Kami akan berbicara tentang tantangan dan peluang yang kami hadapi langkah-langkah yang kami ambil, dan efek yang kami harapkan dari pekerjaan digitalisasi ini. Kami percaya bahwa dengan menerapkan teknologi dan pengetahuan yang kami miliki, kami dapat membantu UKM untuk bersaing secara lebih efektif dalam di pasar yang semakin kompetitif.

Melalui artikel ini, kami berharap dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman kami dengan pembaca kami, termasuk mahasiswa, dosen, dan pemilik UMKM yang tertarik dalam

upaya digitalisasi UMKM. Kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi siapa pun yang ingin berkontribusi dalam memperkuat ekonomi lokal melalui digitalisasi UKM. UKM melalui UU No .9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis ke Undang-Undang No .20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang peengusaha swasta dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi yang memiliki, menguasai cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria. Bagi usaha Kecil yang ditentukan dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dengan dalam Undang-Undang ini.
4. perusahaan besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh unit usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan di atas rata-rata, termasuk badan usaha besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan badan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Bisnis adalah kumpulan perusahaan Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar yang beroperasi di Indonesia yang berlokasi di Indonesia.

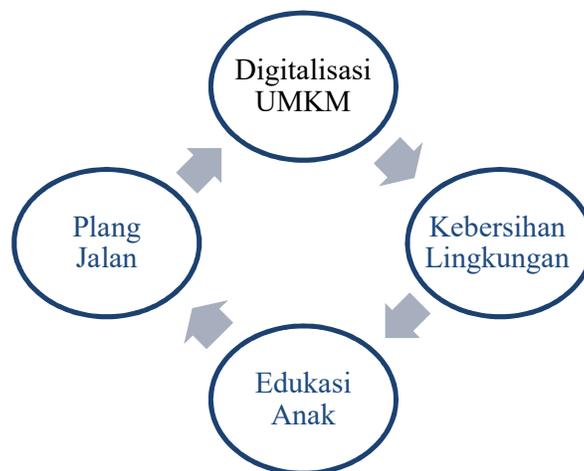
Usaha mikro, kecil dan menengah hadir sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang menopang perekonomian indonesia selain mendukung industri besar, sektor pajak pemerintah mendapat dukungan yang signifikan dari kelompok industri kecil yang dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar ekonomi daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok. usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa memiliki prospek kedepan yang baik. kehadiran usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian adalah dapat meningkatkan pendapatan,

memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, pemererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, mendorong keinginan untuk maju dll.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, program KKN di desa Srimukti dilakukan sebagai sistem pemberdayaan masyarakat melalui plang jalan dan praktik langsung seperti digitalisasi UMKM, pembersihan lingkungan, Edukasi anak. Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN Raya Universitas Bhayangkara Jakarta raya yang turut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa Srimukti. Acara ini mengadopsi metode observasi dan tindakan di lapangan untuk melayani masyarakat desa Srimukti.

Contoh Diagram:



**Gambar 1. Contoh Diagram
Pelaksanaan KKN**

HASIL

Pelaksanaan kuliah praktek merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun dalam pelaksanaannya, bukan tidak mungkin tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna. Demikian pula kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN tidak mengalami perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi bisa saja merosot di mata masyarakat. Dapat dilihat bahwa

pelaksanaan KKN dapat dikatakan gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKN bertujuan untuk memastikan keterhubungan antara dunia teori akademik dan dunia praktik empiris.

Pemberdayaan adalah proses pengembangan, kemandirian, swadaya, dan penguatan posisi negosiasi masyarakat akar rumput terhadap tekanan dari segala bidang dan tingkatan. Konsep pemberdayaan (masyarakat desa) juga dapat dipahami dari dua sudut pandang. Pertama, pemberdayaan dijelaskan dalam konteks menempatkan masyarakat di lapangan. Pemberdayaan masyarakat dapat dicapai melalui pelibatan masyarakat secara aktif yang digerakkan oleh pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan mereka yang tidak memiliki kekuatan, kekuatan atau kapasitas untuk mengakses sumber daya produktif atau yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan anggota masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Dari segi sosial, masyarakat di sekitar kawasan lindung masih diidentikkan sebagai masyarakat marjinal, tidak memiliki kekuatan, kekuatan dan kapasitas yang dapat diandalkan, serta tidak memiliki modal yang cukup untuk bersaing dengan komunitas kapitalis atau bisnis yang memiliki kekuatan sosial dan politik yang memadai. .

Digitalisasi UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) di Indonesia menjadi salah satu bidang usaha yang dikuasai oleh para pelaku usaha. Banyaknya pelaku UMKM menunjukkan bahwa industri tersebut memiliki potensi yang baik untuk menopang perekonomian. Selama krisis di Indonesia, UMKM cukup berhasil dengan berkontribusi pada produk. Para pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk melakukan dan mendukung kegiatan usahanya. Pergerakan dan perubahan cara berbisnis mempercepat digitalisasi, memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Bagi perusahaan besar, karena karakteristik perusahaan besar dengan sumber daya yang cukup baik, maka perubahan model bisnis yang mengarah pada proses digitalisasi tidak akan menemui banyak kendala.

Program pemberdayaan Masyarakat UMKM

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Daerah Jawa Timur No. 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Perda mencontohkan pemberdayaan UMKM dapat berupa: fasilitasi permodalan, dukungan kemudahan akses bahan baku dan fasilitas pendukung dalam proses produksi, pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan manajemen dan kemampuan

produksi, dll, partisipasi komoditas dan jasa. proses pengadaan dan fasilitasi kekayaan intelektual. UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan banyak peluang untuk mengatasi permasalahan ekonomi kerakyatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Digitalisasi UMKM

Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tempat Sampah

Untuk menjaga dan melindungi lingkungan yang bersih dan sehat, salah satunya dengan memiliki tempat pembuangan sampah yang dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Untuk mengatasi masalah sampah, perlu adanya perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Jika kita lihat secara umum, sampah selalu menimbulkan perdebatan yang tidak ada habisnya, tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia menghadapi masalah yang sama, yaitu sampah. Masalah sampah tidak akan pernah ada habisnya selama manusia menghuni planet ini, dan selama ini masalah sampah akan terus diperbincangkan dari berbagai sudut. Proses pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat di desa Srimukti.



Gambar 2. Penempatan Tempat Sampah Desa Srimukti

Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Melakukan Edukasi Anak

Lomba mewarnai mendapat perhatian antusias dari peserta konsultasi. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan pendidikan informal yang dirancang untuk mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku peserta. Hal ini sejalan dengan Hamalik (2010) yang memandang pendidikan sebagai upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi adaptasi peserta didik terhadap lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan pada dirinya sehingga dapat berperan kuat dalam kehidupan masyarakat (Irma et al., 2021). Pendidikan Anak Usia Dini adalah tempat meletakkan dasar-dasar bagi anak pada masa emasnya, karena menurut para psikolog, anak usia dini hanya sekali dan tidak dapat diulang, yang sangat penting bagi perkembangan kualitas manusia selanjutnya.



Gambar 3. Edukasi Anak

Program Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Plang Jalan

Tujuan dibuatnya Plang jalan ini adalah untuk memudahkan masyarakat sekitar khususnya masyarakat awam dalam menemukan lokasi perkampungan di suatu wilayah tertentu. Plakat RT setempat juga dibuat untuk memudahkan para pendatang mengajukan izin pada acara-acara di Desa Srimukti (Hurriyaturrohman, 2019). plang Jalan Desa Srimukti dan di Lingkungan telah berhasil membuat plang jalan. Kegiatan ini telah terlaksana dengan sangat baik dan mendapat dukungan dan bantuan warga desa, karena berkaitan dengan kepentingan orang banyak.



Gambar 4. Pembuatan Plang jalan Desa Srimukti

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat dimana mahasiswa dapat belajar, hidup dan mengabdikan kepada masyarakat. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat. Dari kegiatan KKN Rt 002/Rw 003 Desa Srimukti yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Semua program dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi. pelaksanaan program-program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Srimukti Rt 002/ Rw. 003.
2. Mahasiswa program kemasyarakatan dapat memanfaatkan potensi yang diperoleh di perguruan tinggi dengan menerapkannya di masyarakat sehingga dapat membantu permasalahan yang ada dalam masyarakat.
3. Keberhasilan program KKN memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat, sisi positifnya menimbulkan kesadaran lingkungan di masyarakat dan melatih mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan bagi masyarakat adalah tingkatan keinginan untuk maju.

Dengan adanya bantuan pelajaran masyarakat, kami membantu mahasiswa KKN dalam belajar berkomunikasi dengan anggota masyarakat, belajar berperilaku dan beradaptasi dengan orang lain. serta peran masyarakat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program KKN

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). DIGITALISASI PEMASARAN MELALUI SOSIAL MEDIA MARKETING PADA PELAKU UMKM GUNA PENINGKATAN PENDAPATAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 442–448. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>
- Dai, S. I. S., & Pakaya, S. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 110–118. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6113>
- Ekonomi, J., Syariah, B., Musfiq Arifqi Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Terate Sumenep, M., & Junaedi Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, D. (n.d.). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.311>
- Erdi, M., & Arsiyah, F. (n.d.). *PERAN PEMERINTAH DAN KADER MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGOLAHAN SAMPAH*.
- Giri Prawiyogi, A., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Buana Perjuangan Karawang, U., Ronggo Waluyo Sinarbaya, J., Jambe Timur, T., & Barat, J. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DESA JOMIN BARAT*. *Anggy Giri Prawiyogi*, 2(2).
- Laut, J., Kalimantan Kartina, T.-N., Akuakultur Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, J., Borneo Tarakan, U., Agroteknologi, J., Pertanian, F., Borneo Tarakan Jalan Amal Lama No, U., & Utara, K. (n.d.). *Increased the Understanding Of UMKM Tenant and Community For Halal And Safe Products Through Community Empowerment Programs In. 4*. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>
- Pada, D., Manajemen, G., Desa, P., Kepala, B., Kepala, B. /, Hasil, U., Tahun, P., Lingkungan, D., & Sleman, K. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*.
- Rining Nawangsari, E. (n.d.). *ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA USAHA MENENGAH KECIL DAN MIKRO (UMKM) (Studi di UMKM Pengrajin Batik Kampoeng Jetis dan Pengrajin Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo)*. In *Journal of Public Sector Innovation* (Vol. 1, Issue 1). www.kabarbisnis.com
- Sumber, P., Perdesaan, D., Kearifan, D., & Berkelanjutan, L. (2019). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Tema: 5 (kewirausahaan, koperasi dan UMKM)"*.
- Widjajanti, K. (2011). *MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 12, Issue 1).